

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVC
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA
GAMBAR DI SLBN LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:
JASRI FAIZAL
NPM. 1410013411211**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Jasril Faizal
NPM : 1410013411211
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVC
Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media
Gambar di SLBN Lingo Sari Baganti Kabupaten Pesisir
Selatan

Disetujui untuk diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syofiani, M.Pd

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

Mengetahui:

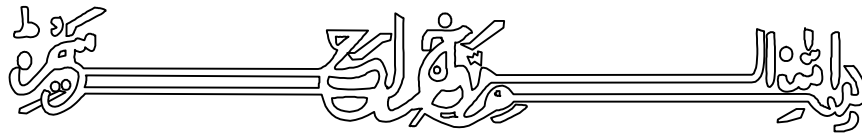
Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVC pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar di SLBN Linggo Sari Baganti”.Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada :

1. Dra. Hj. Syofiani, M.pd selaku Dosen Pembimbing I.
2. Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan Penasehat Akademik.
3. Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan FKIP Universitas Bung Hatta dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta..
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Nofriyenti, S.Pd., selaku Kepala SDLBN Linggo Sari Baganti.

7. Nurhusnah, S.Pd, selaku Guru SDLBN Linggo Sari Baganti, selaku *observer* I.
8. Elva , S.Pd., selaku guru SDLBN Linggo Sari Baganti , selaku *observer* II.
9. Orang tua yang memberi doa serta dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini, terima kasih atas bantuannya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Linggo Sari Baganti, Desember 2016

Peneliti

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA MELALUI
MEDIA GAMBAR DI SDLB NEGERI LINGGO SARI BAGANTI**

Jasri Faizal¹, Syofiani², Zulfa Amrina²

1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: jasri Faizal@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas IVC di SLBN Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Gambar menurut Arsyad. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IVC SLBN Linggo Sari Baganti yang berjumlah 5 orang. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi motivasi siswa, dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, secara keseluruhan rata-rata persentase indikator motivasi pada siklus I sebesar 50%. meningkat pada Siklus II sebesar 80%. Persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 40% meningkat pada siklus II sebesar 80%. Penelitian ini berhasil dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Gambar di kelas IVC berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Media Gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar Bahasa Indonesia, dan Media Gambar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan dan Alternatif PemecahanMasalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.	9
a. Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
b. Pengertian Pembelajaran	10
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
a. Pengertian Bahasa Indonesia.....	11
b. Ruang lingkup Bahasa indonesia	12
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Media Gambar	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Media Gambar	12
b. Manfaat Model Pembelajaran Media gambar	13
c. Kelebihan Model Pembelajaran Media Gambar	14
d. Kekurangan Model Pembelajaran Media Gambar	15
4. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	15
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	18

B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. <i>Setting</i> Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian.....	24
1. Tahap Perencanaan	25
2. Tahap Pelaksanaan	25
3. Tahap Pengamatan	27
4. Tahap Refleksi	27
D. Indikator Keberhasilan	27
E. Jenis dan Sumber Data.....	28
1. Jenis Data Penelitian	28
2. Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi	29
2. Tes Tertulis	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan Tindakan	34
c. Pengamatan	40
d. Refleksi.....	42
2. Deskripsi Pembelajaran Siklus II	43
a. Perencanaan.....	43
b. Pelaksanaan Tindakan	44
c. Pengamatan	50

d. Refleksi.....	52
B. Uji Hipotesis	57
C. Kelamahan Penelitian dan Rekomendasi.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	62
II. Materi Pembelajaran Siklus I	67
III. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	90
IV. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	95
V. Lembar Observasi Kemampuan Berkomunikasi Siklus I Pertemuan I.....	99
VI. Lembar Observasi Kemampuan Berkomunikasi Siklus I Pertemuan II	101
VII. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan 1	103
VIII. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan 2	106
IX. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	111
X. Distributor Skor Jawaban Siswa Siklus I	117
XI. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	118
XII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	119
XIII. Materi Pembelajaran Siklus II.....	125
XIV. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1	129
XV. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2	134
XVI. Lembar Observasi Kemampuan Berkomunikasi Siklus II Pertemuan I.....	138
XVII. Lembar Observasi Kemampuan Berkomunikasi Siklus II Pertemuan II	140
XVIII. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan 1	141
XIX. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan 2	144
XX. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	148
XXI. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	158
XXII. Distributi Skor Jawaban Siswa Siklus II	159
XXIII. Daftar Nilai Siklus I dan Siklus II	160
XXIV. Dokumentasi Penelitian.....	162

XXV. Surat-surat Penelitian.....	163
----------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Persentase Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I.....	40
2.	Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	41
3:	Persentase Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II	50
4:	Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	51
5:	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses belajar di mana di dalamnya terdapat interaksi, bahan dan penilaian. Sedangkan tentang pengertian belajar banyak para ahli pendidikan berbeda-beda dalam memberikan definisi belajar tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan dalam mengidentifikasi fakta serta perbedaan dalam menginterpretasikannya. Perbedaan istilah yang digunakan serta konotasi masing-masing istilah, juga perbedaan dalam penekanan aspek tertentu menyebabkan definisi yang berbeda tentang belajar (Surya Brata, 2002: 19).

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa belajar adalah kegiatan fisik atau badaniah, hasil belajar yang dicapainya adalah perubahan dalam fisik sedangkan para ahli pendidikan modern merumuskan belajar sebagai suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri individu yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang baru, berkat adanya pengalaman, latihan tingkah laku yang timbul sebagai sebagai pengaruh atau akibat belajar misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, perubahan dalam sikap dan kebiasaan-kebiasaan, perubahan alam, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap-sikap dan sifat-sifat sosial, emosional dan perkembangan jasmani (Hamalik, 2005: 21). Secara psikologi belajar merupakan salah satu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Secara umum SLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan terdiri atas siswa dengan kondisi mental tunarungu, tunanetra, tunadaksa, dan tunagrahita berat dan ringan. Sekolah tersebut terdiri atas beberapa kelas, dimana masing-masing siswa dikelompokkan berdasarkan kebutuhan mereka. Pengelompokan tersebut bertujuan agar siswa mendapat pelayanan sesuai dengan kondisi mental dan kebutuhan masing-masing anak. Selain itu, pengelompokan siswa juga bertujuan untuk lebih memudahkan guru dalam memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

Dalam pembelajaran di kelas guru mengajarkan Bahasa Indonesia sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu fungsi pengajar adalah penggerak terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai penggerak, pengajar harus memenuhi beberapa kriteria yang menyatu dalam diri pengajar agar dapat menunjukkan profesionalitasnya dalam membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada kualitas penilaiannya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2004: 3) dinyatakan bahwa:

Standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa

dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Mengacu pada penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2004 : 6) adalah sebagai berikut :

1. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
2. Siswa memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses menyampaikan maksud kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Komunikasi bisa berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi suatu peristiwa. Hal itu disampaikan dalam aspek kebahasaan berupa kata, kalimat, paragraf atau paraton, ejaan dan tanda baca dalam bahasa tulis, serta unsur-unsur prosodi (intonasi, nada, irama, tekanan, dan tempo) dalam bahasa lisan.

Kemampuan berpikir logis dengan karakter anak yang mempunyai keingintahuan tinggi dan sifat yang cenderung selalu ingin bermain, harus dimanfaatkan seorang guru untuk mengembangkan metode teknik dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagai ukuran kegiatan belajar mengajar dinilai berhasil, siswa mampu memperlihatkan suatu hasil akhir yang memuaskan dalam kegiatan belajar yang dilakukan. Jika dalam suatu kegiatan belajar siswa tidak memperlihatkan suatu peningkatan belajar, maka sebagai seorang pendidik harus mampu mencari letak penghambat keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut.

Hal tersebut berlaku untuk semua kegiatan pembelajaran, termasuk salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP,2004:279) Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Bahasa Indonesia yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi Bahasa Indonesia, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Bahasa Indonesia sebagai dasar untuk melanjutkan ke SMP/MTs

Berdasarkan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia tersebut, sebagai pendidik menanggung tanggung jawab yang besar untuk mewujudkannya. Hal terpenting untuk mewujudkan itu semua adalah bagaimana menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia agar mudah di pahami siswa, dan siswa mampu mengembangkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan.

Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih banyak dilakukan secara konvensional (pembelajaran berpusat pada guru), padahal peran guru pada saat ini merupakan fasilitator yang harus mampu menciptakan situasi belajar yang PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan). Hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di SLBN Linggo Sari Baganti pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Dari 5 siswa ternyata hanya 2 siswa (40%) yang mempunyai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal Bahasa Indonesia (75), sisanya 3 siswa (60%) ternyata memperoleh hasil yang tidak sesuai dengan KKM.

Diperoleh gambaran bahwa dalam menyampaikan pembelajaran di kelas guru menggunakan buku cetak dan ceramah. Guru dalam menggunakan media tersebut kurang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar, karena PBM yang berlangsung membuat siswa bosan, jenuh dan siswa tidak dapat memahami konsep dari materi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya hasil belajar siswa rendah sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Salah satu aspek penting untuk dikembangkan pada tahap perkembangan anak adalah motivasi belajar. Motivasi belajar membuat seseorang akan mempunyai lebih banyak gagasan, serta mampu dalam mencapai dan membuka jalan kearah penyelesaian yang baru dan tepat. Menurut Slameto (2003:115), “Motivasi adalah dorongan yang mendasar dalam melakukan setiap pekerjaan, seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi akan menuntut dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang baru”.

Topik Bahasa Indonesia di kelas IV yang harus disampaikan pada siswa kebanyakan hal-hal berupa teori yang terjadi pada kehidupan. Namun walaupun topik yang disampaikan tidak asing lagi bagi siswa, mereka sering tidak memahami topik yang diajarkan karena menganggap topik tersebut harus dihapalkan, itulah yang membuat kurangnya pemahaman siswa, mereka merasa tidak nyaman dengan pembelajaran yang disampaikan. Kelas dua merupakan kelas rendah yang masih senang bermain. Hal ini menjadikan guru kelas dua harus pintar-pintar memilih model, teknik dan media belajar yang sesuai dengan keinginan mereka.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dalam hasil belajar siswa adalah media gambar. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *“Peningkatan Motivasi dan Hasil Siswa Kelas IV.C Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar di SLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Siswa tidak bersemangat dalam belajar
2. Motivasi siswa rendah
3. Hasil belajar siswa rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa indonesia siswa melalui media gambar di kelas IV.C SLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa terhadap hasil belajar kelas IV.c SLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kelas IV.c SLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui media bergambar kelas IV.c di SLBN Linggo Sari Baganti
2. Peningkatan kemampuan belajar siswa melalui media bergambar kelas IV.c di SLBN Linggo Sari Baganti

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Metode pembelajaran Media Gambar bisa membuat siswa berpikir kreatif dan manfaat bagi pembelajaran yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV.c di SLBN Linggo Sari Baganti sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna.
- b. Bagi Guru, sebagai masukan dalam merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar Bahasa Indonesia.
- c. Bagi Peneliti, untuk refleksi agar meningkatnya mutu pendidikan dan menambahkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- d. Kepala Sekolah, menambah wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran.